

Praktek kerja profesi di Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) kota Wilayah Administrasi Jakarta Timur dan Pusat Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kecamatan Duren Sawit periode bulan Agustus 2015 =  
Profession internship at Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Wilayah Administrasi Jakarta Timur and Pusat Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kecamatan Duren Sawit on the periode of August 2015

Neneng Nurhalimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424381&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**  
Praktek kerja profesi di Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Wilayah Administrasi Jakarta

Timur dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Duren Sawit telah dilaksanakan selama periode bulan Agustus 2015. Praktek kerja ini dilakukan guna mengetahui dan memahami tugas dan fungsi apoteker pada tingkat Suku Dinas Kesehatan itu sendiri dan di Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Tugas Apoteker di Sudinkes Kota Wilayah Administrasi Jakarta Timur terutama pada subseksi Farmakmin, yaitu mengadakan pendampingan perizinan sarana farmasi bila diminta oleh PTSP, pengelolaan laporan-laporan seperti LPLPO, POR dan persepan obat narkotik maupun psikotropik dari Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana farmasi, makanan dan minuman (Farmakmin); pengelolaan obat buffer dan obat program serta melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian sarana Farmakmin. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 30 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas, Apoteker di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit memiliki dua fungsi. Pertama, fungsi manajerial yakni pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai yang mencakup perencanaan kebutuhan; permintaan; penerimaan; penyimpanan; pendistribusian; pengendalian; pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan; serta pemantauan dan evaluasi. Kedua, fungsi dalam bidang farmasi klinik.

Pelayanan farmasi klinik yang belum dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit adalah konseling, ronde/visite pasien, pemantauan dan pelaporan efek samping obat dan pemantauan terapi obat. **ABSTRACT**  
**Profession Internship at Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Wilayah Administrasi Jakarta**

Timur and Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Duren Sawit had been held on the periode of August 2015. The internship aims to learn and understand the role of pharmacist on the level of Sudinkes it self and Puskesmas as a primary health care facilities. The role of pharmacist at Sudinkes Kota Wilayah Administrasi Jakarta Timur especially in pharmacies, foods and drinks (Farmakmin) subsection are holding a pharmaceutical facility licensing assistance when requested by PTSP, managing reports such as LPLPO, POR, and narcotic and psikotropic prescribing from puskesmas, hospital or Farmakmin facilities; managing the buffer and government program medicines; and committing the development, surveillance and control of Farmakmin facilities. In accordance with the health ministry's regulation number 30 years 2014 about the standards of pharmacy services at puskesmas, there are two functions of pharmacist role at Puskesmas Kecamatan Duren Sawit. First, in managerial function such as management of drug

and medical equipment include planning needs, demand, revenue, storage, distribution, control, recording, monitoring and evaluation. Second, in clinical pharmacy function, several function that has not been implemented at Puskesmas Kecamatan Duren Sawit are counseling , patients round / visite , monitoring and reporting side effects of medicine and monitoring drug therapy.